

**PENGARUH MINAT MEMBACA KARYA SASTRA DAN KETERAMPILAN
MENULIS CERPEN TERHADAP PRESTASI BAHASA INDONESIA PADA
SMP SWASTA DI BEKASI**

Desi Karolina Saragih

Prodi Sastra Indonesia, Universitas Pamulang Jakarta

dosen01401@unpam.ac.id

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat membaca karya sastra terhadap keterampilan menulis karangan cerpen pada siswa kelas IX SMP swasta Bekasi. Dari hasil analisis data untuk variabel keterampilan menulis karangan cerpen, keragaman datanya ditunjukkan dengan adanya nilai variansi 39,322 dan standar deviasinya 6,271. Data dari variabel ini mempunyai nilai rata-rata sebesar 75,24, dan median 75. Maka, dapat disimpulkan keterampilan menulis karangan cerpen siswa dalam kategori baik. Begitu juga untuk variabel minat membaca karya sastra, keragaman datanya ditunjukkan dengan adanya nilai variansi 169,31 dan standar deviasinya 13,01. Data dari variabel ini mempunyai nilai rata-rata sebesar 130,98, dan median 131. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan minat membaca karya sastra siswa dalam kategori cukup. Minat membaca karya sastra berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis karangan cerpen dengan koefisien $r = 0,60$. Minat membaca karya sastra menyumbang sebesar 36% terhadap variasi keterampilan menulis karangan cerpen. Hasil pengujian signifikansi diperoleh $t_{hitung} (6,709) > t_{tabel} (1,99)$, dan hasil pengujian signifikansi regresi $F_{hitung} (44,992) > F_{tabel} (3,0)$.

Kata Kunci: Pengaruh, Minat Baca Karya Sastra, Menulis Karangan Cerpen.

Abstract. The study aimed to determine the effect of interest in reading literary works on short story writing skills in class IX students of Bekasi private junior high school. From the results of data analysis for variable short story writing skills, the diversity of data is shown by the existence of variance value of 39,322 and the standard deviation of 6,271. Data from this variable has an average value of 75.24, and a median of 75. So, it can be concluded that the writing skill of students is in good category. Likewise for the variable interest in reading literature, the diversity of data is indicated by the existence of 169.31 variance and standard deviation 13.01. Data from this variable has an average value of 130.98, and a median of 131. Based on these data, it can be concluded that the interest in reading students' literary works in the category is sufficient. Interest in reading literary works has a significant effect on short story writing skills with a coefficient of $r = 0.60$. Interest in reading literary works contributed 36% to the variety of short story writing skills. The results of significance testing obtained $t_{count} (6.709) > t_{table} (1.99)$, and the results of testing the significance of regression $F_{count} (44.992) > F_{table} (3.0)$.

Keyword: Influence, Interest in Reading Literary Works, Writing Short Stories

PENDAHULUAN

Buku ini jendela dunia menuju pengetahuan. Akan tetapi, banyak orang tidak dimanfaatkan sumber pengetahuan ini secara maksimal (Galuh, 2011:23). Hal ini pada anak-anak sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Kebanyakan mereka malas mencoba, kecuali bila mereka harus membaca materi untuk menghadapi ujian dan waktunyapun kurang dari satu jam. Tentu saja, hal ini sangat mempengaruhi wawasan atau pengetahuan mereka. Padahal, kemampuan otak manusia sangat luar biasa. Penelitian menunjukkan baru sekitar 20-30% manusia memanfaatkan kemampuan otaknya. Melihat fenomena ini tidak ada kekhawatiran dari orang tua yang ingin

melihat anaknya menjadi bodoh dan tidak memiliki wawasan. Hal ini karena sebagian besar pengetahuan di peroleh melalui pembelajaran dan membaca. Menumbuhkan minat membaca pada anak agar menjadi suatu kebiasaan yang positif bukanlah persoalan yang mudah. Minat berkaitan dengan faktor emosi anak (Ibid:37). Hal ini berarti aspek efektif dari minat akan menentukan kekuatan minat. Bila aktivitas membaca menimbulkan perasaan senang, maka hal ini akan menambah kekuatan minat membaca pada diri seorang anak, membaca merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan. Tidak dapat dimungkiri, secara efektif kita memperoleh sebagian ilmu pengetahuan dari pembaca buku. Kita juga dapat memperoleh informasi yang kita

inginkan lewat membaca buku. Tanpa membaca, rasanya sulit hasil proses pembelajaran dan pendidikan akan berhasil maksimal. Dalam proses pemerolehan informasi, kegiatan membaca buku memiliki nilai yang lebih dibandingkan dengan kegiatan lain, seperti menonton televisi, video, mendengarkan radio. Selain lebih murah, membaca buku adalah aktivitas yang sangat kompleks. Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan sebelumnya, maka penulis judul tesis ini untuk diteliti dan dibahas dalam bab-bab berikutnya yaitu **“Pengaruh Minat Membaca Karya Sastra Dan Keterampilan Menulis Cerpen Terhadap Prestasi Bahasa Indonesia Pada SMP Swasta Di Bekasi”**.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Seberapa besar pengaruh minat membaca karya sastra dan keterampilan menulis cerpen terhadap prestasi bahasa indonesia ? (2) Apakah terdapat pengaruh kebiasaan membaca karya sastra dan keterampilan menulis cerpen terhadap prestasi bahasa indonesia ? dan (3) Apakah terdapat pengaruh ilmu pengetahuan siswa terhadap keterampilan menulis Cerpen terhadap prestasi bahasa indonesia?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian : (1) Untuk mengetahui pengaruh minat membaca karya sastra dan keterampilan menulis cerpen terhadap prestasi bahasa indonesia ? (2) Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca karya sastra dan keterampilan menulis cerpen terhadap prestasi bahasa indonesia ? dan (3) Untuk mengetahui pengaruh ilmu pengetahuan siswa terhadap keterampilan menulis Cerpen terhadap prestasi bahasa indonesia?

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk : (1) Memberikan informasi tentang terdapat tidaknya pengaruh secara signifikan minat membaca karya sastra terhadap keterampilan menulis cerpen; (2) Memberikan masukan tentang sejauh mana pengaruh antara minat membaca karya sastra terhadap keterampilan menulis cerpen secara bersama-sama. (3) Menambah wawasan pengetahuan tentang pendekatan pembelajarn Bahasa Indonesia terutama tentang keterampilan menulis

cerpen, sehingga di harap mendorong penelitian lain untuk melakukan penelitian sejenis yang lebih luas dan lebih dalam.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen, kemudian data hasil survei dianalisa dengan menggunakan analisis regresi linear ganda. Adapun desain penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

A B	A1	A2	Σb
B B	A1 B1 A1 B2	A2 B2 A2 B2	
Σk			

Keterangan :
Variabel bebas = minat membaca (x1),
Variabel terikat = keterampilan menulis Cerpen (Y)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penilitian ini adalah :

1. Tes Tertulis

Bentuknya membuat karangan cerpen digunakan untuk mendapatkan data tentang keterampilan menulis. Untuk menghindari kesubjetifan, penilaian membuat karangan cerpen siswa, dilakukan oleh 2 orang peneliti, guru Bahasa Indonesia. Nilai akhir hasil membuat karangan siswa merupakan nilai rata-rata dari kedua penilai tersebut. Untuk keperluan uji coba dipersiapkan 50 (empat puluh) butir soal. Setiap butir soal yang dijawab benar oleh responden diberi skor satu, sedang butir tes jawab salah diberi skor nol.

Teknik tes dilakukan melalui prosedur sebagai berikut :

- a. Menyusun kisi-kisi,
- b. Mengembangkan butir soal disertai dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran,
- c. Penggandaan soal dilanjutkan pendistribusian kepada sampel uji coba,
- d. Mengumpulkan hasil dan merekap skor dalam table induk data,
- e. Uji coba instrumen yang meliputi :uji vadilitas, tingkat kesukaran soal, (p), daya pembeda (d), uji, vadilitas butir soal, dan uji reabilitas.

2. Angket dan Kusioner

Angket ini berisi 50 butir pernyataan tentang hal yang berkaitan dengan minat membaca. Setiap butir pernyataan di sediakan 5 jawaban alternative tanggapan (respon) yang dapat dipilih oleh

responden. Penelitian atas masing-masing item dengan metode kuantitatif mengarah pada penskoran likert yaitu satu sampai dengan lima. Langkah-langkah menyusun angket sebagai berikut :

- Menyusun kisi-kisi,
- Mengembangkan butir –butir soal,
- Mengkonsultasikan angket kepada pakar,
- Pengandaan dan disebarakan kepada sample ujicoba, dan
- Memeriksa hasil.

HASIL PENELITIAN

Peneletian ini dilakukan pada 82 orang siswa kelas IX SMP Yadika 13 Bekasi pada tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini terdiri atas dua (2) variabel, yaitu variabel ketrampilan menulis karangan cerpen sebagai variabel terikat (Y) dan variabel minat membaca karya sastra sebagi variabel bebas (X). Deskripsi data secara keseluruhan yang diolah dengan bantuan program SPSS dinyatakan dalam tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 2. Deskripsi Data Variabel Penelitian

	Ketrampilan Menulis Cerpen	Minat Membaca
N Valid	82	82
Mean	75.2439	130, 9756
Median	75.0000	131, 0000
Mode	70.00	123, 00
Std.Deviation	6.27076	13, 01184
Variance	39.322	169, 308
Range	30.00	70, 00
Minimum	60.00	102, 00
Maximum	90.00	172, 00

Data variabel menulis karangan cerpen diperoleh dari hasil tes hasil yang dicapai siswa dalam mengikuti prose belajar menulis karangan cerpen. Dari hasil analisis data pada tabel 4.1 di atas untuk variabel keterampilan menulis cerpen, di peroleh skor tertinggi 90 dan skor terendah 60, keragaman datanya ditunjukkan dengan adanya nilai variansi 39, 322 dan standar deviasinya 6, 271. Data dari variabel ini mempunyai nilai rata-rata sebesar 75,24, dan median 75. Maka, dapat disimpulkan keterampilan menulis karangan cerpen siswa kelas IX SMP Yadika 13 Bekasi dalam kategori baik.

Selanjutnya data variabel minat membaca karya sastra (varibel bebas X1)diperoleh dari hasil angket skala sikap sebanyak 36 butir pernyataan. Dari hasil

analisis data untuk variabel minat membaca karya sastra diperoleh skor tertinggi 172 dan skor terendah 102, keragaman datanya ditunjukan dengan adanya nilai variansi 169, 31 dan standar deviasinya 13, 1. Data variabel ini mempunyai nilai rata-rata sebesar 130,98, dan median 131. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan minat membaca karya sastra siswa-siswi kelas IX SMP Swasta Yadika 13 Bekasi dalam kategori cukup.

1. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian analisis regresi linear sederhana maupun ganda, harus memenuhi beberapa persyaratan analisis. Persyaratan analisis tersebut adalah sebagai berikut :

- Sampel yang berupa pasangan data X harus diambil acak dan memenuhi sampel minimum.
- Untuk setiap kelompok harga prediktor X yang diberikan, respons-respons X2 harus independen dan berdistribusi normal.
- Untuk setiap kelompok X, variabel S^2 harus homogen (sama).
- Bentuk regresi adalah linear.

Persyaratan pertama telah terpenuhi sebab sampel penelitian ini telah diambil acak dengan ukuran sampel sebanyak 82 orang. Sementara itu, untuk persyaratan keempat, yakni syarat bentuk linear persamaan regresi pengujiannya dilakukan secara bersama-sama dengan pengujian hipotesis. Namun, data tersebut baru dinyatakan valid untuk tujuan pengujian hipotesis apabila data tersebut memounyai asumsi distribusi normal dan data tersebut bersifat homogen. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian normalitas galat taksiran, persamaan regresi dan homogenitas. Uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Sminov dengan bantuan program SPSS versi 20.

Tabel 3. Pengujian Normalitas Variabel Y, X1, dan X2
One-Sample Kolmogorov Smimov Test

		Keterampilan Menulis Cerpen	Minat Membaca
N		82	82
Normal Parameters ²	Mean	75, 2317	130, 9756
	Std. Deviation	6, 25053	13, 01184
Most Extreme Differences	Absolute	1, 144	0, 085
	Positive	0, 140	0, 085
	Negative	-0, 144	-0, 063
Kolmogorov-Smimov Z		1, 302	0, 772
Asymp. Sig (2-tailed)		0,067	0, 590

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui nilai sig untuk variabel Y, X1 dan X2 berturut-turut adalah 0,067, dan 0,590. Jika dibandingkan dengan kriteria pengujian normalitas Kolmogorov-Smimov, kedua variabel tersebut berdistribusi normal, karna memiliki nilai > 0,05.

2. Uji Linearitas Regresi

Uji Linearitas dilakukan untuk melihat persamaan regresi $Y = a + bX$

berbentuk linear. Dalam analisis ini menggunakan program *SPSS for windows 20*. Untuk menentukan bahwa persamaan regresi linear atau tidak dengan melihat koefisien *P-value*, yaitu apabila koefisien *P-value* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, persamaan regresi bentuk linear sebaliknya, apabila koefisien *P-Value* lebih kecil dari pada signifikansi 0,05, persamaan regresi berbentuk tidak linear

Tabel 4. Uji Linearitas regresi keterampilan menulis karangan minat membaca karya sastra
Annova Table

		Sum Of Squares	Of	Mean Square	F	Sig
Hasil belajar Sastra - Minat membaca	Between Groups	2047,055	38	53,691	2,038	0,01
	Linearty Deviation From Linearty	1146,071	1	1146,071	43,333	2
		901,784	37	24,373	0,922	0,00
	Within Groups	1137,267	43	26,448		0,59
Total		3185,122	81			8

Dari tabel 4.3 di atas diketahui besarnya nilai sig pada baris deviation from linearty adalah 0,686 yang berarti lebih besar dari pada 0,05. Karena nilai sig lebih besar 0,05, bentuk persamaan regresi keterampilan menulis karangan cerpen atas minat membaca karya sastra adalah linear.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Di bawah ini disajikan hasil pengujian hipotesis penelitian yang diajukan dalam tesis ini. Untuk hipotesis tersebut, dilakukan pengujian dengan menyusun koefisien korelasi, uji signifikansi koefisien korelasi. Berikut adalah tabel pengujiannya.

Hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel minat membaca karya sastra (X) terhadap keterampilan menulis karangan cerpen (Y), dengan menjadikan variabel keterampilan menulis karangan cerpen sebagai variabel dependen, dan variabel minat membaca karya sastra sebagai variabel independennya. Pengujiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,600 ^a	0,360	0,352	5,03173

a. Predictors : (Constant), Minat Membaca

Tabel 6. ANNOVA^b

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	1139,130	1	1139,130	44,992	0,000 ^a
Residual	2025,468	80	25,318		
Total	3164,598	81			

a. Predictors : (Constant), Minat Membaca
b. Dependent Variable : Keterampilan Menulis Cerpen

Tabel 7. Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std Error	Beta		
1 (Constant)	37,484	5,655		6,628	0,000
Minat Membaca	0,288	1,143	0,600	6,708	0,000

a. Defendent Variable : Keterampilan Menulis Cerpen

Dari tabel 4.4 diatas diperoleh koefisien korelasi keterampilan menulis karangan cerpen (Y) atas variabel minat membaca karya sastra (X) adalah sebesar 0,60. Berdasarkan kriteria interpretasi nilai koefisien korelasi, maka nilai 0,60 menyatakan terdapat korealsi yang sedang.

Berdasarkan tabel pengujian diperoleh harga thitung sebesar 6,708 dan dari tabel distribusi student “t” dengan dk 82 (n-2) pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh harga ttabel sebesar 1,99. Maka thitung lebih besar ttabel, selanjutnya jika dilihat nilai sig = 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan variabel keterampilan menulis karangan cerpen dengan variabel minat membaca karya sastra.

Berdasarkan besarnya koefisien determinasi diperoleh 0,36 mempunyai makna minat membaca karya sastra memberikan kosntribusi sebesar 36 % terhadap variasi keterampilan menulis karangan cerpen, sedangkan sisanya 46 %, keterampilan menulis karangan cerpen siswa dipengaruhi oelh faktor lain.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 37,481 + 0,288X$, dan berdasarkan uji signifikansi regresi linear pada tabel 4.5 diatas 0,288X, harga Fhitung regresi sebesar 44,982 dan harga Ftabel dengan dk pembilang 1 dan

dk penyebut 80 pada taraf nyata 0,05 sebesar 3,96. Ternyata harga Fhitung lebih besar dari Ftabel (Fhitung > Ftabel), maka dapat disimpulkan bahwa regresi variabel keterampilan menulis karangan cerpen (Y) atas minat membaca karya sastra (X) dikatakan signifikan pada taraf signifikan 5 %. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan minat membaca karya sastra terhadap keterampilan menulis karangan cerpen.

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,600 dan koefisien determinasi sebesar 36 %, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas X (minat membaca karya sastra) terhadap variabel terikat Y (keterampilan menulis karangan cerpen).

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 37,484 + 0,288X$. Nilai konstanta = 37,484 menunjukan siswa dengan minat membaca karya sastra paling rendah sulit untuk mendapatkan keterampilan menulis karangan cerpen yang baik, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,288 menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif variabel X (minat keterampilan menulis karangan cerpen).

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 37,484 + 0,288X$. Nilai konstanta = 37,484 menunjukkan siswa dengan minat membaca karya sastra paling rendah sulit untuk mendapatkan keterampilan menulis karangan cerpen yang baik, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,288 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel X (minat membaca karya sastra) terhadap variabel terikat Y (keterampilan menulis karangan cerpen). Setelah dilakukan pengujian linearitas garis regresi dengan menggunakan program SPSS versi 20 diperoleh bahwa garis regresi tersebut linear. Dari pengujian signifikansi koefisien korelasi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien korelasi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh variabel X (minat membaca karya sastra) terhadap variabel terikat Y (keterampilan menulis karangan cerpen).

Menurut sintesis minat membaca yang tinggi akan mendorong seseorang untuk membaca. Suatu ide/gagasan yang muncul dari diri seseorang merupakan hal yang luar biasa. Di sisi anak mengeluarkan isi hati, perasaan, gagasan di ekspresikan. Sementara, menulis (cerpen) dapat terwujud apabila ide/gagasan itu muncul dan dituangkan dalam tulisan. Tulisan tidak akan terwujud juga apabila ide/gagasan tidak dikeluarkan. Disinilah, proses minat membaca karya sastra yang tinggi diharapkan mampu mendorong seseorang untuk berkreasi (menulis cerpen khususnya), karna dengan menulis, ide-ide seseorang dapat tersuarakan. Orang yang mempunyai minat membaca karya sastra tinggi berpeluang untuk menuangkan idenya ke dalam tulisan khususnya cerpen (yang kita harapkan).

Dari informasi kuantitatif dan terori tersebut maka peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat membaca karya sastra terhadap keterampilan menulis karangan cerpen.

SIMPULAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat membaca karya sastra terhadap keterampilan menulis karangan cerpen pada siswa kelas IX SMP swasta Bekasi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis data untuk variabel keterampilan menulis karangan cerpen,

keragaman datanya ditunjukkan dengan adanya nilai variansi 39,322 dan standar deviasinya 6,271. Data dari variabel ini mempunyai nilai rata-rata sebesar 75,24, dan median 75. Maka, dapat disimpulkan keterampilan menulis karangan cepen siswa dalam kategori baik. Begitu juga untuk variabel minat membaca karya sastra, keragaman datanya ditunjukkan dengan adanya nilai variansi 169,31 dan standar deviasinya 13,01. Data dari variabel ini mempunyai nilai rata-rata sebesar 130,98, dan median 131. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan minat membaca karya sastra siswa dalam kategori cukup.

2. Minat membaca karya sastra berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis karangan cerpen dengan koefisien $r = 0,60$. Minat membaca karya sastra menyumbang sebesar 36% terhadap variasi keterampilan menulis karangan cerpen. Hasil pengujian signifikansi diperoleh $t_{hitung} (6,709) > t_{tabel} (1,99)$, dan hasil pengujian signifikansi regresi $F_{hitung} (44,992) > F_{tabel} (3,96)$.

SARAN

1. Keterampilan menulis karangan cerpen pada siswa kelas IX SMP Swasta Bekasi dalam penelitian ini dalam kategori baik. Hasil penelitian ini menemukan bahwa nilai rata – rata adalah 75,24 dan masih ada 34,1% keterampilan menulis karangan cerpen siswa berada dibawah nilai rata – rata sehingga masih perlu ditingkatkan lagi.
2. Peningkatan keterampilan menulis karangan cerpen tersebut dapat ditempuh dengan meningkatkan minat membaca karya sastra.
3. Hendaknya diadakan penelitian lanjutan yang memasukan variabel selain minat membaca karya sastra sebagai prediktor yang lengkap bagi peningkatan keterampilan menuli karangan cerpen pada siswa. Minat membaca karya sastra menyumbang sebesar 36% terhadap variasi keterampilan menulis karangan cerpen. Jadi, masih ada 64% lagi sumber variasi keterampilan menulis karangan cerpen yang tidak bisa dijelaskan oleh minat membaca karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad H. P, Mukti U. S., Krisanjaya
2007. *Retorika*. Jakarta:
Universitas Terbuka.
- Alek. Dan Achmad H.P, 2011. *Bahasa
Indonesia untuk Perguruan
Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada
Media Group.
- Akhadiah, Sabarti. 1995. *Pembinaan
Kemampuan Menulis Bahasa
Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsini. 2007. *Prosedur
Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa
Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta:
Balai Pustaka.
- Devi, Shakuntala. 2011. *Jadikan Anak
Anda Jenius*. Jakarta: Gramedia
Pustaka Utama.
- Harjanto, Bob. 2011. *Merangsang &
Melejitkan Minat Baca Anak
Anda*. Yogyakarta: Manika Books.
- Nazir, M., 2009. *Metode Penelitian*.
Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurhadi. 1989. *Bagaimana Meningkatkan
Kemampuan Membaca?* Bandung:
Sinar Baru.
- Nurgiantoro, Burhan. 1987. *Penilaian
Dalam Pengajaran Bahasa dan
Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nietall, Christien. 1981. *Teaching
ReadingSkills in Foreign
Language*. London: Holder and
Stouhgton.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1998. *Pengantar
Kritik Sastra*. Yogyakarta: UGM
Press.
- Sardjono, Maria A. 2011. *Bagaimana
Cara Mengarang Novel*. Jakarta:
P.T. Pustaka Sinar Harapan.